BABI

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor pertanian merupakan sektor yang penting dalam pemenuhan kebutuhan manusia karena hasil produksi sektor pertanian digunakan sebagai pemenuhan kebutuhaan dasar manusia terutama dalam hal kebutuhan pangan. Sektor pertanian dibagi menjadi beberapa subsektor antara lain subsektor tanaman pangan, subsektor hortikultura, subsektor perkebunan, subsektor kehutanan, subsektor perikanan (terdiri dari perikanan budidaya dan perikanan tangkap), serta subsektor peternakan.

Peternakan merupakan subsektor yang menjadi alternatif pembangunan untuk memperkuat pelaksanaan kebijakan dan program revitalisasi pertanian dalam arti luas. Pengembangan usaha peternakan memiliki peran penting dalam peningkatan kesejahteraan dan taraf hidup masyarakat, penopang sistem ekonomi pedesaan, serta mendukung pemenuhan kebutuhan akan protein hewani bagi masyarakat Indonesia (Mariyah, 2010).

Salah satu penyedia protein hewani adalah telur. Telur ayam ras merupakan salah satu produk pangan hasil ternak yang mempunyai peran sangat penting dan strategis dalam pemenuhan gizi masyarakat. Disamping harganya yang relatif murah, telur ayam ras juga mempunyai kandungan gizi tinggi, terutama protein dan nilai cerna oleh tubuh yang tinggi pula. Kondisi ini menyebabkan permintaan telur ayam ras oleh masyarakat dari waktu ke waktu terus mengalami peningkatan. Faktor lain yang menyebabkan permintaan telur ayam ras adalah

menigkatnya jumlah penduduk, perbaikan ekonomi masyarakat dan kesadaran akan arti pentingnya gizi bagi kesehatan tubuh manusia (Santosa, 2005).

Telur ayam menjadi salah satu sumber protein paling lama dikenal manusia. Kandungan sejumlah protein membuat telur ayam mendapat julukan sebagai daging. *United States Departement of Agriculture* (USDA) memasukkan telur dalam kategori daging dalam *Food Guide Pyramid*, ini karena telur mengandung protein dan *choline* yang penting bagi kesehatan dan bisa menjadi pengganti daging sapi maupun daging ayam. Selain itu, telur ayam merupakan sumber protein murah, mudah didapat, juga luwes diolah menjadi beragam hidangan. Telur unggas seperti burung, ayam, bebek dan angsa sejak zaman prasejarah sudah menjadi makanan manusia, karena itu telur menjadi andalan untuk memenuhi kebutuhan gizi (Detik Food, 2013).

Tingkat konsumsi telur juga dipengaruhi oleh kebutuhan makan pokok. Semakin besar konsumsi beras atau terigu, konsumsi telur juga cenderung meningkat. Pada kelompok masyarakat yang kurang mampu, perminntaan telur lebih elastis terhadap pendapatan dibandingkan dengan masyarakat yang lebih mampu, artinya pengaruh peningkatan pendapatan pada masyarakat kurang mampu terhadap peningkatan konsumsi telur relatif lebih tinggi. Di wilayah pedesaan, telur menjadi makan bergizi paling digemari karena harganya lebih murah dan mudah mendapatkannya (Setyono, 2013).

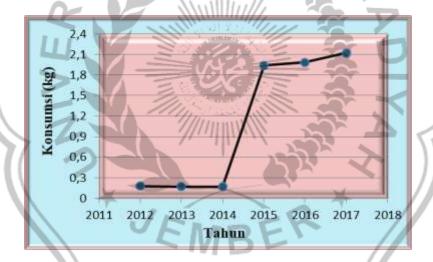
Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2018), rata-rata konsumsi daging ayam perkapita seminggu di Indonesia tahun 2012-2017 sebesar 1,093 kg dan

pertumbuhan rata-rata 173,3% per tahun. Rata-rata telur ayam perkapita seminggu di Indonesia tahun 2012-2017 ditunjukkan pada tabel 1.1.

Tabel 1.1 Rata-rata Konsumsi Telur Ayam Ras per Kapita Seminggu di Indonesia Tahun 2012-2017

No.	Tahun	Konsumsi	Perkembangan
		(kg)	(%)
1	2012	0,178	-
2	2013	0,169	-5,06
3	2014	0,171	1,18
4	2015	1,940	1034,50
5	2016	1,983	2,22
6	2017	2,119	6,86
Rata-rata		1,093	173,3

Sumber: BPS Indonesia, 2018.



Gambar 1.1. Rata-rata Konsumsi Telur Ayam Ras per Kapita seminggu di Indonesia, Tahun 2012-2017

Berdasarkan gambar 1.1 rata-rata konsumsi telur ayam per kapita seminggu di Indonesia memiliki kecenderungan positif, dimana setiap tahunnya mengalami kenaikan kecuali pada tahun 2012 ke tahun 2013 yang mengalami sedikit penurunan sebesar 0,009 kg. Rata-rata konsumsi telur ayam tertinggi ada pada tahun 2017 yakni sebesar 2,119 kg. Tabel 1.1 menunjukkan bahwa pada kurun waktu 6 tahun, pertumbuhan rata-rata telur ayam menunjukkan perkembangan

yang positif. Meskipun pada tahun 2013 tingkat konsumsinya menurun sebesar 0,169 dibandingkan pada tahun 2012 yakni sebesar 0,178 kg, akan tetapi tingkat konsumsi pada tahun 2014 meningkat sebesar 1,18%, tahun 2015 meningkat sebesar 1034,50%, tahun 2016 meningkat sebesar 2,22%, tahun 2017 meningkat sebesar 6,86%. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan konsumsi telur ayam nasional antara lain adanya peningkatan pertumbuhan jumlah penduduk dan tingkat pendapatan masyarakat.

Semakin masyarakat sadar akan kebutuhan gizi, maka akan semakin besar tingkat konsumsi yang mengakibatkan permintaan meningkat. Permintaan yang semakin meningkat namun persediaan barang yang sedikit akan mengakibatkan kelangkaan, dan ini pun mengakibatkan harga jual akan meningkat.

Produksi telur ayam ras di Jawa Timur menurut Kabupaten/Kota pada tahun 2012-2016 dapat ditinjau pada tabel 1.2. Berdasarkan tabel 1.2 Jumlah produksi telur ayam ras di Provinsi Jawa Timur tahun 2012-2016 menunjukkan *trend* yang menurun. Kabupaten Blitar menunjukkan jumlah produksi yang paling tinggi mulai tahun 2012-2016. Jumlah produksi telur ayam di Kabupaten Jember juga mengalami penurunan pada tahun 2013 dan mengalami peningkatan yang cukup signifikan pada tahun 2014-2016. Perkembangan produksi telur ayam pada tahun 2015 sebesar 0,34%, pada tahun 2016 0,14%.

Tabel 1.2. Produksi Telur Ayam Ras Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur Tahun 2012-2016

Tabel	Kabupaten/Kota	Produksi Telur Ayam Ras menurut Kabupaten (kg)				
02. Ponorogo 1.464.651 1.307.090 1.311.388 2.530.883 3.276.700 03. Trenggalek 1.309.529 1.394.710 972.360 1.407.310 1 462 654 04. Tulungagung 24.335.444 25.181.807 26.237.806 40.674.318 41.070.042 05. Blitar 100.057.859 110.069.589 105.665.977 151.826.220 154.259.820 06. Kediri 49.463.774 56.409.017 51.250.009 50.930.887 82.096.076 07. Malang 21.421.563 21.014.544 23.602.979 24.285.555 38.919.123 08. Lumajang 3.383.676 3.663.853 3.905.185 5.281.693 5.893.642 09. Jember 6.391.028 6.018.445 6.438.329 11.251.121 11.419.891 10. Banyuwangi 4.652.792 5.007.377 5.118.615 5.523.258 11.818.170 11. Bondowso 752.761 1.086.173 1.420.544 1.640.175 1.839.931 12. Situbondo 53.148 171.820 287.946 428.415 426.620 <tr< th=""><th>[1]</th><th>[3] 2012</th><th>[3] 2013</th><th>[3] 2014</th><th>[3] 2015</th><th>[3] 2016</th></tr<>	[1]	[3] 2012	[3] 2013	[3] 2014	[3] 2015	[3] 2016
03. Trenggalek 1.309.529 1.394.710 972.360 1.407.310 1 462 654 04. Tulungagung 24.335.444 25.181.807 26.237.806 40.674.318 41.070.042 05. Blitar 100.057.859 110.069.589 105.665.977 151.826.220 154.259.820 06. Kediri 49.463.774 56.409.017 51.250.009 50.930.887 82.096.076 07. Malang 21.421.563 21.014.544 23.602.979 24.285.555 38.919.123 08. Lumajang 3.383.676 3.663.853 3.905.185 5.281.693 5.893.642 09. Jember 6.391.028 6.018.445 6.438.329 11.251.121 11.419.891 10. Banyuwangi 4.652.792 5.007.377 5.118.615 5.523.258 11.818.170 11. Bondowoso 752.761 1.086.173 1.420.544 1.640.175 1.839.031 12. Situbondo 53.148 171.820 287.946 428.415 426.620 13. Probolingo 1.662.361 2.239.296 2.304,754 2.099.943 1.523.383	01. Pacitan	20.781	27.201	87.545	146.523	151.593
04. Tulungagung 24.335.444 25.181.807 26.237.806 40.674.318 41.070.042 05. Blitar 100.057.859 110.069.589 105.665.977 151.826.220 154.259.820 06. Kediri 49.463.774 56.409.017 51.250.009 50.930.887 82.096.076 07. Malang 21.421.563 21.014.544 23.602.979 24.285.555 38.919.123 08. Lumajang 3.383.676 3.663.853 3.905.185 5.281.693 5.893.642 09. Jember 6.391.028 6.018.445 6.438.329 11.251.121 11.419.891 10. Banyuwangi 4.652.792 5.007.377 5.118.615 5.523.258 11.818.170 11. Bondowoso 752.761 1.086.173 1.420.544 1.640.175 1.839.031 12. Situbondo 53.148 171.820 287.946 428.415 426.620 13. Probolinggo 1.662.361 2.239.296 2.304.754 2.099.943 1.523.383 14. Pasuruan 8,166.394 8.787.607 10.094.621 13.415.514 13.615.458	02. Ponorogo	1.464.651	1.307.090	1.311.388	2.530.883	3.276.700
05. Blitar 100.057.859 110.069.589 105.665.977 151.826.220 154.259.820 06. Kediri 49.463.774 56.409.017 51.250.009 50.930.887 82.096.076 07. Malang 21.421.563 21.014.544 23.602.979 24.285.555 38.919.123 08. Lumajang 3.383.676 3.663.853 3.905.185 5.281.693 5.893.642 09. Jember 6.391.028 6.018.445 6.438.329 11.251.121 11.419.891 10. Banyuwangi 4.652.792 5.007.377 5.118.615 5.523.258 11.818.170 11. Bondowoso 752.761 1.086.173 1.420.544 1.640.175 1.839.031 12. Situbondo 53.148 171.820 287.946 428.415 426.620 13. Probolinggo 1.662.361 2.239.296 2.304.754 2.099.943 1.523.383 14. Pasuruan 8.166.394 8.787.697 10.094.621 13.415.514 13.618.568 15. Sidoarjo 62.520 152.146 180.566 475.789 523.275 <t< td=""><td>03. Trenggalek</td><td>1.309.529</td><td>1.394.710</td><td>972.360</td><td>1.407.310</td><td>1 462 654</td></t<>	03. Trenggalek	1.309.529	1.394.710	972.360	1.407.310	1 462 654
06. Kediri 49.463.774 56.409.017 51.250.009 50.930.887 82.096.076 07. Malang 21.421.563 21.014.544 23.602.979 24.285.555 38.919.123 08. Lumajang 3.383.676 3.663.853 3.905.185 5.281.693 5.893.642 09. Jember 6.391.028 6.018.445 6.438.329 11.251.121 11.41.9.891 10. Banyuwangi 4.652.792 5.007.377 5.118.615 5.523.258 11.818.170 11. Bondowoso 752.761 1.086.173 1.420.544 1.640.175 1.839.031 12. Situbondo 53.148 171.820 287.946 428.415 426.620 13. Probolingo 1.662.361 2.239.296 2.304.754 2.099.943 1.523.383 14. Pasuruan 8.166.394 8.787.697 10.094.621 13.415.514 13.618.568 15. Sidoarjo 62.520 152.146 180.566 475.789 523.275 16. Mojokerto 2.395.813 2.262.283 1.712.980 3.544.478 3.615.458 17. J	04. Tulungagung	24.335.444	25.181.807	26.237.806	40.674.318	41.070.042
07. Malang 21.421.563 21.014.544 23.602.979 24.285.555 38.919.123 08. Lumajang 3.383.676 3.663.853 3.905.185 5.281.693 5.893.642 09. Jember 6.391.028 6.018.445 6.438.329 11.251.121 11.419.891 10. Banyuwangi 4.652.792 5.007.377 5.118.615 5.523.258 11.818.170 11. Bondowoso 752.761 1.086.173 1.420.544 1.640.175 1.839.031 12. Situbondo 53.148 171.820 287.946 428.415 426.620 13. Probolinggo 1.662.361 2.239.296 2.304.754 2.099.943 1.523.83 14. Pasuruan 8.166.394 8.787.697 10.094.621 13.415.514 13.618.568 15. Sidoarjo 62.520 152.146 180.566 475.789 523.275 16. Mojokerto 2.395.813 2.262.283 1.712.980 3.544.478 3.615.458 17. Jombang 9.89.807 11.585.336 12.356.612 12.991.368 12.459.018 18. Nga	05. Blitar	100.057.859	110.069.589	105.665.977	151.826.220	154.259.820
08. Lumajang 3,383.676 3.663.853 3,905.185 5,281.693 5.893.642 09. Jember 6,391.028 6.018,445 6,438.329 11,251.121 11,419.891 10. Banyuwangi 4,652.792 5.007.377 5.118.615 5.523.258 11.818.170 11. Bondowoso 752.761 1.086.173 1.420.544 1.640.175 1.839.031 12. Situbondo 53.148 171.820 287.946 428.415 426.620 13. Probolinggo 1.662.361 2.239.296 2.304.754 2.099.943 1.523.383 14. Pasuruan 8.166.394 8.787.697 10.094.621 13.415.514 13.618.568 15. Sidoarjo 62.520 152.146 180.566 475.789 522.275 16. Mojokerto 2.395.813 2.262.283 1.712.980 3.544.478 3.615.458 17. Jombang 9.089.807 11.585.336 12.356.612 12.991.368 12.459.018 18. Nganjuk 8.375.141 6.201.706 5.451.008 4.661.865 4.657.809 19. Madiu	06. Kediri	49.463.774	56.409.017	51.250.009	50.930.887	82.096.076
Op. Jember 6.391.028 6.018.445 6.438.329 11.251.121 11.419.891 10. Banyuwangi 4.652.792 5.007.377 5.118.615 5.523.258 11.818.170 11. Bondowoso 752.761 1.086.173 1.420.544 1.640.175 1.839.031 12. Situbondo 53.148 171.820 287.946 428.415 426.620 13. Probolinggo 1.662.361 2.239.296 2.304.754 2.099.943 1.523.383 14. Pasuruan 8.166.394 8.787.697 10.094.621 13.415.514 13.618.568 15. Sidoarjo 62.520 152.146 180.566 475.789 523.275 16. Mojokerto 2.395.813 2.262.283 1.712.980 3.544.478 3.615.458 17. Jombang 9.089.807 11.585.336 12.356.612 12.991.368 12.459.018 18. Nganjuk 8.375.141 6.201.706 5.451.008 4.661.865 4.657.809 19. Madiun 1.103.614 1.330.391 1.350.103 1.964.554 1.979.936 20. Nagetan	07. Malang	21.421.563	21.014.544	23.602.979	24.285.555	38.919.123
10. Banyuwangi	08. Lumajang	3.383.676	3.663.853	3.905.185	5.281.693	5.893.642
11. Bondowoso 752.761 1.086.173 1.420.544 1.640.175 1.839.031 12. Situbondo 53.148 171.820 287.946 428.415 426.620 13. Probolinggo 1.662.361 2.239.296 2.304.754 2.099.93 1.523.83 14. Pasuruan 8.166.394 8.787.697 10.094.621 13.415.514 13.618.568 15. Sidoarjo 62.520 152.146 180.566 475.789 523.275 16. Mojokerto 2.395.813 2.262.283 1.712.980 3.544.478 3.615.458 17. Jombang 9.089.807 11.585.336 12.356.612 12.991.368 12.459.018 18. Nganjuk 8.375.141 6.201.706 5.451.008 4.661.865 4.657.809 19. Madiun 1.103.614 1.330.391 1.350.103 1.964.554 1.979.936 20. Magetan 14.064.812 16.713.874 15.024.015 28.437.873 26.742.50 21. Ngawi 801.024 663.603 1.023.165 1.671.275 2.081.134 22. Bojonegoro	09. Jember	6.391.028	6.018.445	6.438.329	11.251.121	11.419.891
12. Situbondo 53.148 171.820 287.946 428.415 426.620 13. Probolinggo 1.662.361 2.239.296 2.304.754 2.099.943 1.523.383 14. Pasuruan 8.166.394 8.787.697 10.094.621 13.415.514 13.618.568 15. Sidoarjo 62.520 152.146 180.566 475.789 252.275 16. Mojokerto 2.395.813 2.262.283 1.712.980 3.544.478 3.615.458 17. Jombang 9.089.807 11.585.336 12.356.612 12.991.368 12.459.018 18. Nganjuk 8.375.141 6.201.706 5.451.008 4.661.865 4.657.809 19. Madiun 1.103.614 1.330.391 1.350.103 1.964.554 1.979.936 20. Magetan 14.064.812 16.713.874 15.024.015 28.437.873 26.744.250 21. Ngawi 801.024 663.603 1.023.165 1.671.275 2.081.134 22. Bojonegoro 67.392 140.357 152.334 236.718 328.637 23. Tuban <t< td=""><td>10. Banyuwangi</td><td>4.652.792</td><td>5.007.377</td><td>5.118.615</td><td>5.523.258</td><td>11.818.170</td></t<>	10. Banyuwangi	4.652.792	5.007.377	5.118.615	5.523.258	11.818.170
13. Probolinggo 1.662.361 2.239.296 2.304.754 2.099.943 1.523.383 14. Pasuruan 8.166.394 8.787.697 10.094.621 13.415.514 13.618.568 15. Sidoarjo 62.520 152.146 180.566 475.789 523.275 16. Mojokerto 2.395.813 2.262.283 1.712.980 3.544.478 3.615.458 17. Jombang 9.089.807 11.585.336 12.356.612 12.991.368 12.459.018 18. Nganjuk 8.375.141 6.201.706 5.451.008 4.661.865 4.657.809 19. Madium 1.103.614 1.330.391 1.350.103 1.964.554 1.979.936 20. Magetan 14.064.812 16.713.874 15.024.015 28.437.873 26.744.250 21. Ngawi 801.024 663.603 1.023.165 1.671.275 2.081.134 22. Bojonegoro 67.392 140.357 152.334 236.718 328.637 23. Tuban 1.184.639 931.488 1.094.544 1.951.697 2.403.829 24. Lamongan	11. Bondowoso	752.761		1.420.544	1.640.175	1.839.031
14. Pasuruan 8,166.394 8.787.697 10.094.621 13.415.514 13.618.568 15. Sidoarjo 62.520 152.146 180.566 475.789 523.275 16. Mojokerto 2.395.813 2.262.283 1.712.980 3.544.478 3.615.458 17. Jombang 9.089.807 11.585.336 12.356.612 12.991.368 12.459,018 18. Nganjuk 8.375.141 6.201.706 5.451.008 4.661.865 4.657.809 19. Madiun 1.103.614 1.330.391 1.350.103 1.964.554 1.979.936 20. Magetan 14.064.812 16.713.874 15.024.015 28.437.873 26.744.250 21. Ngawi 801.024 663.603 1.023.165 1.671.275 2.081.134 22. Bojonegoro 67.392 140.357 152.334 236.718 328.637 23. Tuban 1.184.639 931.488 1.094.544 1.951.697 2.403.829 24. Lamongan 818.014 1.257.837 1.685.893 5.220.386 5.543.680 25. Gresik <	12. Situbondo	53.148	171.820	287.946	428.415	426.620
15. Sidoarjo 62.520 152.146 180.566 475.789 523.275 16. Mojokerto 2.395.813 2.262.283 1.712.980 3.544.478 3.615.458 17. Jombang 9.089.807 11.585.336 12.356.612 12.991.368 12.459.018 18. Nganjuk 8.375.141 6.201.706 5.451.008 4.661.865 4.657.809 19. Madiun 1.103.614 1.330.391 1.350.103 1.964.554 1.979.936 20. Magetan 14.064.812 16.713.874 15.024.015 28.437.873 26.744.250 21. Ngawi 801.024 663.603 1.023.165 1.671.275 2.081.134 22. Bojonegoro 67.392 140.357 152.334 236.718 328.637 23. Tuban 1.184.639 931.488 1.094.544 1.951.697 2.403.829 24. Lamongan 818.014 1.257.837 1.685.893 5.220.386 5.543.680 25. Gresik 1.037.751 963.882 1.066.800 1.554.462 1.544.322 26. Bangkalan 1	13. Probolinggo	1.662.361	2.239.296	2.304.754	2.099.943	1.523.383
16. Mojokerto 2.395.813 2.262.283 1.712.980 3.544.478 3.615.458 17. Jombang 9.089.807 11.585.336 12.356.612 12.991.368 12.459.018 18. Nganjuk 8.375.141 6.201.706 5.451.008 4.661.865 4.657.809 19. Madiun 1.103.614 1.330.391 1.350.103 1.964.554 1.979.936 20. Magetan 14.064.812 16.713.874 15.024.015 28.437.873 26.744.250 21. Ngawi 801.024 663.603 1.023.165 1.671.275 2.081.134 22. Bojonegoro 67.392 140.357 152.334 236.718 328.637 23. Tuban 1.184.639 931.488 1.094.544 1.951.697 2.403.829 24. Lamongan 818.014 1.257.837 1.685.893 5.220.386 5.543.680 25. Gresik 1.037.751 963.882 1.066.800 1.554.462 1.544.322 26. Bangkalan 166.404 159.120 756.223 1.023.217 1.023.217 27. Sampang <	14. Pasuruan	8.166.394	8.787.697	10.094.621	13.415.514	13.618.568
17. Jombang 9.089.807 11.585.336 12.356.612 12.991.368 12.459.018 18. Nganjuk 8.375.141 6.201.706 5.451.008 4.661.865 4.657.809 19. Madiun 1.103.614 1.330.391 1.350.103 1.964.554 1.979.936 20. Magetan 14.064.812 16.713.874 15.024.015 28.437.873 26.744.250 21. Ngawi 801.024 663.603 1.023.165 1.671.275 2.081.134 22. Bojonegoro 67.392 140.357 152.334 236.718 328.637 23. Tuban 1.184.639 931.488 1.094.544 1.951.697 2.403.829 24. Lamongan 818.014 1.257.837 1.685.893 5.220.386 5.543.680 25. Gresik 1.037.751 963.882 1.066.800 1.554.462 1.544.322 26. Bangkalan 166.404 159.120 756.223 1.023.217 1.023.217 27. Sampang 31.047 119.623 243.756 483.435 378.945 28. Pamekasan 1.686.68	15. Sidoarjo	62.520	152.146	180.566	475.789	523.275
18. Nganjuk 8.375.141 6.201.706 5.451.008 4.661.865 4.657,809 19. Madiun 1.103.614 1.330.391 1.350.103 1.964.554 1.979.936 20. Magetan 14.064.812 16.713.874 15.024.015 28.437.873 26.744.250 21. Ngawi 801.024 663.603 1.023.165 1.671.275 2.081.134 22. Bojonegoro 67.392 140.357 152.334 236.718 328.637 23. Tuban 1.184.639 931.488 1.094.544 1.951.697 2.403.829 24. Lamongan 818.014 1.257.837 1.685.893 5.220.386 5.543.680 25. Gresik 1.037.751 963.882 1.066.800 1.554.462 1.544.322 26. Bangkalan 166.404 159.120 756.223 1.023.217 1.023.217 27. Sampang 31.047 119.623 243.756 483.435 378.945 28. Pamekasan 1.686.685 1.987.513 3.351.750 4.306.134 4.456.327 29. Sumenep 2.254.469 2.202.089 2.332.702 3.241.788 3.267.615	16. Mojokerto	2.395.813	2.262.283	1.712.980	3.544.478	3.615.458
19. Madiun 1.103.614 1.330.391 1.350.103 1.964.554 1.979.936 20. Magetan 14.064.812 16.713.874 15.024.015 28.437.873 26.744.250 21. Ngawi 801.024 663.603 1.023.165 1.671.275 2.081.134 22. Bojonegoro 67.392 140.357 152.334 236.718 328.637 23. Tuban 1.184.639 931.488 1.094.544 1.951.697 2.403.829 24. Lamongan 818.014 1.257.837 1.685.893 5.220.386 5.543.680 25. Gresik 1.037.751 963.882 1.066.800 1.554.462 1.544.322 26. Bangkalan 166.404 159.120 756.223 1.023.217 1.023.217 27. Sampang 31.047 119.623 243.756 483.435 378.945 28. Pamekasan 1.686.685 1.987.513 3.351.750 4.306.134 4.456.327 29. Sumenep 2.254.469 2.202.089 2.332.702 3.241.788 3.267.615 30. Kediri 53.689 61.279 63.679 152.100 152.100 31. Blit	17. Jombang	9.089.807	11.585.336	12.356.612	12.991.368	12.459.018
19. Madiun 1.103.614 1.330.391 1.350.103 1.964.554 1.979.936 20. Magetan 14.064.812 16.713.874 15.024.015 28.437.873 26.744.250 21. Ngawi 801.024 663.603 1.023.165 1.671.275 2.081.134 22. Bojonegoro 67.392 140.357 152.334 236.718 328.637 23. Tuban 1.184.639 931.488 1.094.544 1.951.697 2.403.829 24. Lamongan 818.014 1.257.837 1.685.893 5.220.386 5.543.680 25. Gresik 1.037.751 963.882 1.066.800 1.554.462 1.544.322 26. Bangkalan 166.404 159.120 756.223 1.023.217 1.023.217 27. Sampang 31.047 119.623 243.756 483.435 378.945 28. Pamekasan 1.686.685 1.987.513 3.351.750 4.306.134 4.456.327 29. Sumenep 2.254.469 2.202.089 2.332.702 3.241.788 3.267.615 30. Kediri 53.689 61.279 63.679 152.100 152.100 31. Blit	18. Nganjuk	8.375.141	6.201.706	5.451.008	4.661.865	4.657.809
21. Ngawi 801.024 663.603 1.023.165 1.671.275 2.081.134 22. Bojonegoro 67.392 140.357 152.334 236.718 328.637 23. Tuban 1.184.639 931.488 1.094.544 1.951.697 2.403.829 24. Lamongan 818.014 1.257.837 1.685.893 5.220.386 5.543.680 25. Gresik 1.037.751 963.882 1.066.800 1.554.462 1.544.322 26. Bangkalan 166.404 159.120 756.223 1.023.217 1.023.217 27. Sampang 31.047 119.623 243.756 483.435 378.945 28. Pamekasan 1.686.685 1.987.513 3.351.750 4.306.134 4.456.327 29. Sumenep 2.254.469 2.202.089 2.332.702 3.241.788 3.267.615 30. Kediri 53.689 61.279 63.679 152.100 152.100 31. Blitar 2.341.398 2.240.121 2.358.798 3.155.061 3.143.400 32. Malang 1.125.000 1.088.280 1.142.250 1.747.538 1.945.197 35. Mojokerto<		1.103.614	1.330.391	1.350.103	1.964.554	1.979.936
22. Bojonegoro 67.392 140.357 152.334 236.718 328.637 23. Tuban 1.184.639 931.488 1.094.544 1.951.697 2.403.829 24. Lamongan 818.014 1.257.837 1.685.893 5.220.386 5.543.680 25. Gresik 1.037.751 963.882 1.066.800 1.554.462 1.544.322 26. Bangkalan 166.404 159.120 756.223 1.023.217 1.023.217 27. Sampang 31.047 119.623 243.756 483.435 378.945 28. Pamekasan 1.686.685 1.987.513 3.351.750 4.306.134 4.456.327 29. Sumenep 2.254.469 2.202.089 2.332.702 3.241.788 3.267.615 30. Kediri 53.689 61.279 63.679 152.100 152.100 31. Blitar 2.341.398 2.240.121 2.358.798 3.155.061 3.143.400 32. Malang 1.125.000 1.088.280 1.142.250 1.747.538 1.945.197 33. Probolinggo 41.502 70.191 70.500 154.432 117.117 34. Pasuruan	20. Magetan	14.064.812	16.713.874	15.024.015	28.437.873	26.744.250
23. Tuban 1.184.639 931.488 1.094.544 1.951.697 2.403.829 24. Lamongan 818.014 1.257.837 1.685.893 5.220.386 5.543.680 25. Gresik 1.037.751 963.882 1.066.800 1.554.462 1.544.322 26. Bangkalan 166.404 159.120 756.223 1.023.217 1.023.217 27. Sampang 31.047 119.623 243.756 483.435 378.945 28. Pamekasan 1.686.685 1.987.513 3.351.750 4.306.134 4.456.327 29. Sumenep 2.254.469 2.202.089 2.332.702 3.241.788 3.267.615 30. Kediri 53.689 61.279 63.679 152.100 152.100 31. Blitar 2.341.398 2.240.121 2.358.798 3.155.061 3.143.400 32. Malang 1.125.000 1.088.280 1.142.250 1.747.538 1.945.197 33. Probolinggo 41.502 70.191 70.500 154.432 117.117 34. Pasuruan 7.436 3.7	21. Ngawi	801.024	663.603	1.023.165	1.671.275	2.081.134
24. Lamongan 818.014 1.257.837 1.685.893 5.220.386 5.543.680 25. Gresik 1.037.751 963.882 1.066.800 1.554.462 1.544.322 26. Bangkalan 166.404 159.120 756.223 1.023.217 1.023.217 27. Sampang 31.047 119.623 243.756 483.435 378.945 28. Pamekasan 1.686.685 1.987.513 3.351.750 4.306.134 4.456.327 29. Sumenep 2.254.469 2.202.089 2.332.702 3.241.788 3.267.615 30. Kediri 53.689 61.279 63.679 152.100 152.100 31. Blitar 2.341.398 2.240.121 2.358.798 3.155.061 3.143.400 32. Malang 1.125.000 1.088.280 1.142.250 1.747.538 1.945.197 33. Probolinggo 41.502 70.191 70.500 154.432 117.117 34. Pasuruan 7.436 3.746 10.954 10.850 13.182 35. Mojokerto - - - - - 37. Madiun - - <td< td=""><td>22. Bojonegoro</td><td>67.392</td><td>140.357</td><td>152.334</td><td>236.718</td><td>328.637</td></td<>	22. Bojonegoro	67.392	140.357	152.334	236.718	328.637
25. Gresik 1.037.751 963.882 1.066.800 1.554.462 1.544.322 26. Bangkalan 166.404 159.120 756.223 1.023.217 1.023.217 27. Sampang 31.047 119.623 243.756 483.435 378.945 28. Pamekasan 1.686.685 1.987.513 3.351.750 4.306.134 4.456.327 29. Sumenep 2.254.469 2.202.089 2.332.702 3.241.788 3.267.615 30. Kediri 53.689 61.279 63.679 152.100 152.100 31. Blitar 2.341.398 2.240.121 2.358.798 3.155.061 3.143.400 32. Malang 1.125.000 1.088.280 1.142.250 1.747.538 1.945.197 33. Probolinggo 41.502 70.191 70.500 154.432 117.117 34. Pasuruan 7.436 3.746 10.954 10.850 13.182 35. Mojokerto - - - - - 37. Madiun - 8.445 11.259 14.778 38. Surabaya 3.782 1.843 11.514 -	23. Tuban	1.184.639	931.488	1.094.544	1.951.697	2.403.829
26. Bangkalan 166.404 159.120 756.223 1.023.217 1.023.217 27. Sampang 31.047 119.623 243.756 483.435 378.945 28. Pamekasan 1.686.685 1.987.513 3.351.750 4.306.134 4.456.327 29. Sumenep 2.254.469 2.202.089 2.332.702 3.241.788 3.267.615 30. Kediri 53.689 61.279 63.679 152.100 152.100 31. Blitar 2.341.398 2.240.121 2.358.798 3.155.061 3.143.400 32. Malang 1.125.000 1.088.280 1.142.250 1.747.538 1.945.197 33. Probolinggo 41.502 70.191 70.500 154.432 117.117 34. Pasuruan 7.436 3.746 10.954 10.850 13.182 35. Mojokerto - - - - - 37. Madiun - - 8.445 11.259 14.778 38. Surabaya 3.782 1.843 11.514 - 6.824 39. Batu 852.415 1.016.923 1.252.554 1.617.3	24. Lamongan	818.014	1.257.837	1.685.893	5.220.386	5.543.680
27. Sampang 31.047 119.623 243.756 483.435 378.945 28. Pamekasan 1.686.685 1.987.513 3.351.750 4.306.134 4.456.327 29. Sumenep 2.254.469 2.202.089 2.332.702 3.241.788 3.267.615 30. Kediri 53.689 61.279 63.679 152.100 152.100 31. Blitar 2.341.398 2.240.121 2.358.798 3.155.061 3.143.400 32. Malang 1.125.000 1.088.280 1.142.250 1.747.538 1.945.197 33. Probolinggo 41.502 70.191 70.500 154.432 117.117 34. Pasuruan 7.436 3.746 10.954 10.850 13.182 35. Mojokerto - - - - - 37. Madiun - - 8.445 11.259 14.778 38. Surabaya 3.782 1.843 11.514 - 6.824 39. Batu 852.415 1.016.923 1.252.554 1.617.330 1.617.330 Jumlah 270.700.117 293.532.248 291.399.203	25. Gresik	1.037.751	963.882	1.066.800	1.554.462	1.544.322
28. Pamekasan 1.686.685 1.987.513 3.351.750 4.306.134 4.456.327 29. Sumenep 2.254.469 2.202.089 2.332.702 3.241.788 3.267.615 30. Kediri 53.689 61.279 63.679 152.100 152.100 31. Blitar 2.341.398 2.240.121 2.358.798 3.155.061 3.143.400 32. Malang 1.125.000 1.088.280 1.142.250 1.747.538 1.945.197 33. Probolinggo 41.502 70.191 70.500 154.432 117.117 34. Pasuruan 7.436 3.746 10.954 10.850 13.182 35. Mojokerto - - - - - 37. Madiun - 8.445 11.259 14.778 38. Surabaya 3.782 1.843 11.514 - 6.824 39. Batu 852.415 1.016.923 1.252.554 1.617.330 1.617.330 Jumlah 270.700.117 293.532.248 291.399.203 390.055.424 445.792.694	26. Bangkalan	166.404	159.120	756.223	1.023.217	1.023.217
29. Sumenep 2.254.469 2.202.089 2.332.702 3.241.788 3.267.615 30. Kediri 53.689 61.279 63.679 152.100 152.100 31. Blitar 2.341.398 2.240.121 2.358.798 3.155.061 3.143.400 32. Malang 1.125.000 1.088.280 1.142.250 1.747.538 1.945.197 33. Probolinggo 41.502 70.191 70.500 154.432 117.117 34. Pasuruan 7.436 3.746 10.954 10.850 13.182 35. Mojokerto - - - - 37. Madiun - 8.445 11.259 14.778 38. Surabaya 3.782 1.843 11.514 - 6.824 39. Batu 852.415 1.016.923 1.252.554 1.617.330 1.617.330 Jumlah 270.700.117 293.532.248 291.399.203 390.055.424 445.792.694	27. Sampang	31.047	119.623	243.756	483.435	378.945
30. Kediri 53.689 61.279 63.679 152.100 152.100 31. Blitar 2.341.398 2.240.121 2.358.798 3.155.061 3.143.400 32. Malang 1.125.000 1.088.280 1.142.250 1.747.538 1.945.197 33. Probolinggo 41.502 70.191 70.500 154.432 117.117 34. Pasuruan 7.436 3.746 10.954 10.850 13.182 35. Mojokerto - - - - - 37. Madiun - 8.445 11.259 14.778 38. Surabaya 3.782 1.843 11.514 - 6.824 39. Batu 852.415 1.016.923 1.252.554 1.617.330 1.617.330 Jumlah 270.700.117 293.532.248 291.399.203 390.055.424 445.792.694	28. Pamekasan	1.686.685	1.987.513	3.351.750	4.306.134	4.456.327
31. Blitar 2.341.398 2.240.121 2.358.798 3.155.061 3.143.400 32. Malang 1.125.000 1.088.280 1.142.250 1.747.538 1.945.197 33. Probolinggo 41.502 70.191 70.500 154.432 117.117 34. Pasuruan 7.436 3.746 10.954 10.850 13.182 35. Mojokerto - - - - - 37. Madiun - - 8.445 11.259 14.778 38. Surabaya 3.782 1.843 11.514 - 6.824 39. Batu 852.415 1.016.923 1.252.554 1.617.330 1.617.330 Jumlah 270.700.117 293.532.248 291.399.203 390.055.424 445.792.694	29. Sumenep	2.254.469	2.202.089	2.332.702	3.241.788	3.267.615
32. Malang 1.125.000 1.088.280 1.142.250 1.747.538 1.945.197 33. Probolinggo 41.502 70.191 70.500 154.432 117.117 34. Pasuruan 7.436 3.746 10.954 10.850 13.182 35. Mojokerto - - - - - 37. Madiun - - 8.445 11.259 14.778 38. Surabaya 3.782 1.843 11.514 - 6.824 39. Batu 852.415 1.016.923 1.252.554 1.617.330 1.617.330 Jumlah 270.700.117 293.532.248 291.399.203 390.055.424 445.792.694	30. Kediri	53.689	61.279	63.679	152.100	152.100
33. Probolinggo 41.502 70.191 70.500 154.432 117.117 34. Pasuruan 7.436 3.746 10.954 10.850 13.182 35. Mojokerto - - - - - 37. Madiun - - 8.445 11.259 14.778 38. Surabaya 3.782 1.843 11.514 - 6.824 39. Batu 852.415 1.016.923 1.252.554 1.617.330 1.617.330 Jumlah 270.700.117 293.532.248 291.399.203 390.055.424 445.792.694	31. Blitar	2.341.398	2.240.121	2.358.798	3.155.061	3.143.400
34. Pasuruan 7.436 3.746 10.954 10.850 13.182 35. Mojokerto - - - - - 37. Madiun - - 8.445 11.259 14.778 38. Surabaya 3.782 1.843 11.514 - 6.824 39. Batu 852.415 1.016.923 1.252.554 1.617.330 1.617.330 Jumlah 270.700.117 293.532.248 291.399.203 390.055.424 445.792.694	32. Malang	1.125.000	1.088.280	1.142.250	1.747.538	1.945.197
35. Mojokerto - <	33. Probolinggo	41.502	70.191	70.500	154.432	117.117
37. Madiun - - 8.445 11.259 14.778 38. Surabaya 3.782 1.843 11.514 - 6.824 39. Batu 852.415 1.016.923 1.252.554 1.617.330 1.617.330 Jumlah 270.700.117 293.532.248 291.399.203 390.055.424 445.792.694	34. Pasuruan	7.436	3.746	10.954	10.850	13.182
37. Madiun - - 8.445 11.259 14.778 38. Surabaya 3.782 1.843 11.514 - 6.824 39. Batu 852.415 1.016.923 1.252.554 1.617.330 1.617.330 Jumlah 270.700.117 293.532.248 291.399.203 390.055.424 445.792.694	35. Mojokerto				_	_
39. Batu 852.415 1.016.923 1.252.554 1.617.330 1.617.330 Jumlah 270.700.117 293.532.248 291.399.203 390.055.424 445.792.694	•			8.445	11.259	14.778
39. Batu 852.415 1.016.923 1.252.554 1.617.330 1.617.330 Jumlah 270.700.117 293.532.248 291.399.203 390.055.424 445.792.694	38. Surabaya	3.782	1.843	11.514	-	6.824
Jumlah 270.700.117 293.532.248 291.399.203 390.055.424 445.792.694		852.415	1.016.923	1.252.554	1.617.330	1.617.330
Perkembangan (%) - 0,08 -0,01 0,34 0,14	Jumlah	270.700.117	293.532.248	291.399.203	390.055.424	445.792.694
	Perkembangan (%)		0,08	-0,01	0,34	0,14

Sumber: BPS Jawa Timur, 2017.

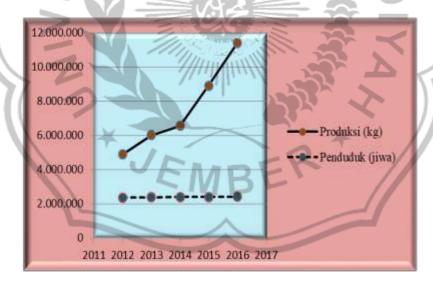
Salah satu faktor yang mempengaruhi permintaan telur ayam adalah jumlah penduduk. Perkembangan jumlah penduduk Kabupaten Jember menunjukkan peningkatan sebesar 0,59% pada tahun 2013, 0,55% pada tahun 2014, 0,52% pada

tahun 2015 dan tahun 2016 sebesar 0,49%. Adapun data perkembangan produksi telur ayam dan jumlah penduduk di Kabupaten Jember tahun 2012-2016 ditunjukkan dalam tabel 1.3, sedangkan secara grafis digambarkan pada gambar 1.2.

Tabel 1.3. Perkembangan Produksi Telur Ayam dan Jumlah Penduduk di Kabupaten Jember Tahun 2012-2016

No.	Tahun	Produksi	Perkembangan	Penduduk	Perkembangan
		(kg)	(%)	(Jiwa)	(%)
1	2012	4 885 277	2	2 367 482	
2	2013	6 022 042	23,27	2 381 400	0,59
3	2014	6 565 259	9,02	2 394 608	0,55
4	2015	8 907 142	35,67	2 407 115	0,52
5	2016	11 419 891	28,21	2 419 000	0,49
Rata-rata		7 559 922	19,23	2 393 921	0,432

Sumber: BPS Kabupaten Jember, 2018.



Gambar 1.2. Perkembangan Produksi Telur Ayan Ras dan Jumlah Penduduk di Kabupaten Jember, Tahun 2012-2016

Jumlah penduduk di Kabupaten Jember selalu mengalami peningkatan, peningkatan jumlah penduduk terbesar di tahun 2013 dengan persentase perkembangan mencapai 23,27%, sedangkan rata-rata perkembangan penduduk sebesar 432% dari tahun 2012-2016. Semakin meningkatnya jumlah penduduk di

Kabupaten Jember memungkinkan adanya peningkatan dalam permintaan telur ayam. Semakin banyak jumlah anggota keluarga, maka akan meningkat pula permintaan keluarga tersebut terhadap suatu barang.

Berdasarkan rata-rata konsumsi telur ayam di Indonesia rata-rata konsumsi sebesar 1,093 kg per kapita seminggu (Tabel 1.1) atau setara dengan 52,464 kg per kapita setahun, maka dengan jumlah penduduk Kabupaten Jember sebesar 2.406.462 dan konsumsi telur ayam sebesar 126.252.622 kg per tahun. Jika rata-rata produksi telur ayam di Kabupaten Jember 7.559.922 kg, maka dapat diasumsikan bahwa produksi telur ayam di Kabupaten Jember tidak mencukupi. Kondisi tersebut dapat memicu kenaikan harga telur ayam, karena harus mendatangkan telur ayam dari daerah atau kabupaten lain untuk mencukupi kebutuhan di Kabupaten Jember.

Permintaan dipengaruhi oleh harga barang itu sendiri, harga barang substitusi dan komplementer, pendapatan keluarga, wilayah tempat tinggal, jumlah anggota keluarga, tingkat pendidikan dan selera. Barang substitusi yang mempengaruhi permintaan antara lain tahu, tempe, ikan, daging ayam dan daging sapi, sedangkan barang komplementer yang mempengaruhi permintaan yaitu tepung. Permintaan telur ayam akan berubah jika ada perubahan terhadap faktor yang mempengaruhinya. Ukuran kepekaan permintaan telur ayam atas perubahan faktor yang mempengaruhi disebut elastisitas, sehingga ada elastisitas permintaan atas harga, elastisitas permintaan atas pendapatan dan elastisitas silang. Elastisitas silang adalah pengukuran tentang derajat kepekaan relatif dari sejumlah barang yang diminta sebagai akibat adanya perubahan tingkat harga barang yang lain.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti ingin melakukan suatu penelitian yang terkait dengan analisis permintaan telur ayam ras di Kabupaten Jember.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permsalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

- Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan telur ayam ras di Kabupaten Jember?
- 2. Berapakah nilai elastisitas permintaan telur ayam ras di Kabupaten Jember karena harga, pendapatan dan elastisitas silang permintaan karena harga barang lain?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk:

- Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan telur ayam ras di Kabupaten Jember.
- Untuk menghitung nilai elastisitas permintaan telur ayam ras di Kabupaten
 Jember karena harga, pendapatan dan elastisitas silang permintaan karena harga barang lain.

1.4. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat informasi atau masukan bagi berbagai pihak yang berkepentingan, yaitu antara lain:

 Sebagai penambah khasanah ilmu pengetahuan di bidang sosial ekonomi pertanian khususnya bidang permintaan komoditas peternakan unggas. Manfaat khusus bagi ilmu pengetahuan ini yakni dapat melengkapi kajian mengenai pengaruh harga telur ayam, jumlah anggota keluarga, pendapatan rumah tangga dan harga barang substitusi terhadap permintaan akan telur ayam ras di Kabupaten Jember.

- 2. Bagi pemerintah, diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan atau rujukan dalam pengambilan kebijakan yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan akan telur ayam ras.
- 3. Bagi peternak dan pelaku usaha, penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai bahan masukan dan pengembangan usaha peternak telur ayam ras dan pelaku usaha berbahan baku telur.
- 4. Bagi mahasiswa, penelitian ini bermanfaat untuk melatih dan mengembangkan kemampuan dalam berfikir dan menganalisis permasalahan yang ada di lapangan.